BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil persamaan menunjukkan bahwa pendidikan, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap pola konsumsi daging pada masyarakat Kota Kualasimpang.
2. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh R square adalah sebesar 0,415 atau 41,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan, jumlah tanggungan dan pendapatan mempengaruhi pola konsumsi daging sapi pada masyarakat kota Kualasimpang sebesar 41,5% sedangkan sisanya 58,5% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak teliti dalam penelitian ini.
3. Hasil uji t variabel pendidikan diketahui bahwa pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi daging pada masyarakat Kota Kualasimpang. Hasil uji t variabel pendapatan dikettahui bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi daging pada masyarakat Kota Kualasimpang. Pada variabel jumlah tanggungan keluarga diketahui bahwa jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi daging pada masyarakat Kota Kualasimpang. Hasil uji F diperoleh F signifikan diperoleh 0,001 < dari α 5% yaitu 0,000 < 0,05. Dan dapat dinyatakan secara simultan atau bersama-sama pendidikan, pendapatan

dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pola kosumsi daging pada masyarakat Kota Kualasimpang.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi masyarakat tingkat pendidikan harus terus ditingkatkan sehingga pengetahuan mengenai tingkat konsumsi semakin tinggi dan dapat mempertimbangkan tingkat konsumsi daging sapi sesuai dengan kebutuhan tubuh.
2. Bagi masyarakat yang memiliki tingkat pendapatan yang rendah tetap harus dapat menyisihkan pendapatan untuk dapat mengkonsumsi daging sapi sekali dalam sebulan.
3. Bagi masyarakat yang jumlah tanggungan keluarga yang besar dapat memberdayakan anggota keluarga yang sudah dewasa untuk memperoleh pengahasilan tambahan sehingga dapat menambah tingkat konsumsi.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi pola konsumsi daging sapi.